

**PENERAPAN STRATEGI *PRACTICE-REHEARSAL PAIRS* UNTUK
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA
MATERI SHOLAT FARDHU KELAS III SEKOLAH
DASAR NEGERI 005 KOTO PERAMBAHAN
KECAMATAN KAMPAR TIMUR
KABUPATEN KAMPAR**



**YESI BISNARITA
NIM. 10911008737**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1433 H/2012 M**

**PENERAPAN STRATEGI *PRACTICE-REHEARSAL PAIRS* UNTUK
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA
MATERI SHOLAT FARDHU KELAS III SEKOLAH
DASAR NEGERI 005 KOTO PERAMBAHAN
KECAMATAN KAMPAR TIMUR
KABUPATEN KAMPAR**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan

(S.Pd.I)



YESI BISNARITA

NIM. 10911008737

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1433 H/2012 M**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Penerapan Strategi Practice- Rehearsal Pair untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas III Sekolah Dasar Negeri 005 Koto Perambahan Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar*. Ditulis oleh Yesi Bisnarita NIM 10911008737 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 24 Zulhijjah 1432 H
21 November 2011

Menyetujui

Ketua Jurusan
Pendidikan Guru Agama Islam

Pembimbing

Drs. H. Amri Darwis, M.Ag.

Dra. Hj. Andi Murniati, M.Pd.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Penerapan Strategi Practice- Rehearsal Pair untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas III Sekolah Dasar Negeri 005 Koto Perambahan Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar*, yang ditulis oleh Yesi Bisnarita NIM 10911008737 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 06 Januari 2012/12 Syafar 1433 H Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI).

Pekanbaru, 12 Syafar 1433 H
06 Januari 2012 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

Drs. Azwir Salam, M.Ag.

Drs. H. Amri Darwis, M.Ag.

Penguji I

Penguji II

Drs. H. Munziri Ali, Lc. M.A.

Drs. M. Fitriyadi, M.A.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Hj. Helmiati, M.Ag.
NIP. 197002221997032001

ABSTRAK

Yesi Bisnarita(2011) :Penerapan strategi Practice-Rehearsal Pair untuk Meningkatkan motivasi belajar siswa pada Materi Sholat Fardhu di kelas III Sekolah Dasar Negeri 005 Koto Perambahan Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar.
NIM : 10911008737

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya motivasi belajar siswa pada Pendidikan Agama Islam. Hal ini terlihat dari gejala-gejala sebagai berikut: 1. Anak kurang aktif pada mata pelajaran yang disajikan, hal ini terlihat dari kegiatan anak yang cenderung hanya diam mendengarkan guru berceramah.2. Selama proses pembelajaran berlangsung hanya sebagian kecil siswa yang mempunyai keinginan bertanya tentang materi pelajaran.3.Hanya sedikit siswa yang dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. 4. Kurangnya keingintahuan siswa terhadap materi pelajaran yang disampaikan oleh guru, hal ini terlihat hanya sebagian kecil siswa yang paham dengan materi yang disampaikan oleh guru. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini yaitu Bagaimana Penerapan Strategi *Practice- Rehearsal Pairs* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas III SDN 005 Koto Perambahan Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar.

Sebagai Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas III Koto Perambahan Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar, tahun pelajaran 2011-2012 dengan jumlah murid 30 orang, terdiri atas 19 orang laki-laki dan 11 orang perempuan. Sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah (1) variabel meningkatkan motivasi belajar siswa, (2) variabel penerapan strategi *Practice-Rehearsal Pairs*. Tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas, yaitu: 1) Perencanaan/persiapan tindakan, 2) Pelaksanaan tindakan 3) Observasi, dan 4) Refleksi.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa tingkat motivasi belajar siswa sebelum diadakan tindakan berada pada posisi rendah dengan nilai 49,3%. Setelah diadakan siklus I dengan 2 kali pertemuan angka tersebut berubah naik menjadi 66,6% berada pada posisi “ Cukup Tinggi”. Sedangkan pada siklus II dengan 2 kali pertemuan ternyata motivasi siswa kelas III SDN 005 Koto Perambahan Kecamatan Kampar timur Kabupaten Kampar ini ternyata naik lagi menjadi 76,6% berada pada posisi “ Tinggi”.

ABSTRACT

Yesi Bisnarita : The Implementation of *Practice-Rehearsal Pair* strategy to increase students' study motivation at Islamic Education lesson of the third year students of elementary school 005 Koto Perambahan of east Kampar District of Kampar Regency.

Registered Number : 10911008737

This research has background because students have less motivation to study Islamic education lesson. It is seen based on the following symptoms: 1) The children are not active to study Islamic education lesson. It can be seen based on their activity because they just keep silent during study. 2) Just a few of students who ask about the lesson during study. 3) Just a few of student which are able to answer me teachers questions about the lesson. 4) The students have less motivation to get to know about the materials elaborated. It is seen from their knowledge. There are many students do not comprehend to the materials explained. Based on this background, the formulation of this research is how is the implementation students' study motivation at Islamic education school 005 Koto Perambahan of east Kampar District of Kampar Regency.

The subject of this research is the third year students of elementary school of east Kampar district of Kampar regency for 2011-2012 year. It consists of 30 students, which are 19 as boys and 11 as girl students. While the object of this research is 1) variable to increase the students study motivation 2) variable the implementation of practice- rehearsal pairs. The process of this research is (1) Planning/ preparation for action, (2) Implementation of action (3) Observation, and (4) Reflection.

Based on the research study, it is know that the degree of students study motivation before doing action is good less which has score 49,3%. After doing action I up to 2 meeting times, the score become 66,6% it is " good enough". While for action II which has 2 meeting times, the students the study motivation of the third year students of elementary school 005 Koto Perambahan of east Kampar District Of Kampar Regency up to 76,6% its position is " Good".

بيسي بيسناريتا () : تطبيق خطة زوج تمرينات الممارسة
لتحسين دوافع الطلاب في دراسة التربية
الاسلامية لطلبة الصف الثالث بالمدرسة
الابتدائية
كمبار تيمور منطقة كمبار

كان الدوافع وراء هذا البحث انخفاض دوافع الطلاب في دراسة
التربية التريبة الاسلامية وهي ظاهرة من الاعراض الالية:
في الدروس المقدمة وهم كانوا صامتين عندما يشرح المدرس الدروس, قليل من
الطلاب يلقون الاسئلة الى المدرس, قليل من الطلاب فادرون على
, قلة غرادة الطلاب على استعراف المواد التي القاها
, كانت صيغة المشكلة في هذا البحث كيف كان تطبيق خطة زوج
تمرينات الممارسة لتحسين دوافع الطلاب في دراسة التربية الاسلامية لطلبة
الصف الثالث بالمدرسة الابتدائية
ن بمركز كمبار تيمور

الموضوع في هذا البحث الطلاب
كمبار تيمور منطقة كمبار
- , و هم
طالبات بينما الهدف في هذا البحث, () المتغير لتحسين دوافع
, () لمتغير عن تطبيق خطة زوج ممارسة التمرينات.
الخطوات في هذا البحث منها (, تنفيذ, () .

العملية ضعيف و نتيجتها نحو , ثم في الدور مع الجلستين تتطور
النتيجة , في المائة وهي على " الكفاية"
الجلستين يزداد دوافع الطلاب نحو , في المائة وهي على المستوى جيد.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kerangka Teoretis	8
1. Strategi <i>Practice-Rehearsal Pairs</i>	8
2. Motivasi Belajar	11
3. Hubungan Strategi <i>Practice-Rehearsal Pairs</i> dengan Motivasi belajar siswa	17
B. Penelitian yang Relevan	18
C. Hipotesis Tindakan	19
D. Indikator Keberhasilan	19
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Subjek dan Objek Penelitian	21
B. Tempat Penelitian	21
C. Rancangan Penelitian	21
D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	23
E. Observasi dan Refleksi	25
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Setting Penelitian	27
B. Hasil Penelitian	34
1. Sebelum Tindakan	35
2. Siklus I	37
3. Siklus II	43
C. Pembahasan	49
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	54
B. Saran	55
Daftar Pustaka	56
Lampiran	

DAFTAR TABEL

Tabel IV.1	Nama-nama Guru SDN 005 Koto Perambahan	29
Tabel IV.2	Keadaan Murid SDN 005 Koto Perambahan	30
Tabel IV.3	Nama-nama Murid Kelas III SDN 005 Koto Perambahan .	31
Tabel IV.4	Kurikulum sekolah SDN 005 Koto Perambahan	33
Tabel IV. 5	Sarana dan prasarana SDN 005 Koto Perambahan	34
Tabel IV.6	Hasil observasi motivasi belajar siswa sebelum tindakan ..	36
Tabel IV.7	Lembar Observasi aktivitas guru Siklus I	40
Tabel IV.8	Lembar Observasi motivasi belajar siswa Siklus I	41
Tabel IV.9	Lembar Observasi aktivitas guru Siklus II	46
Tabel IV.10	Lembar Observasi motivasi belajar siswa Siklus II	48
Tabel IV.11	Rekapitulasi Hasil Sebelum tindakan, siklus I, Siklus II	52

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses belajar mengajar dewasa ini, masih banyak menggunakan cara-cara lama atau konvensional, yaitu guru berupaya mentransfer ilmu pengetahuan kepada peserta didik, karena mereka masih beranggapan bahwa siswa adalah botol kosong yang harus diisi hingga penuh oleh guru¹. Sehingga yang paling aktif dalam proses ini adalah guru, sedangkan siswa hanya sebagai pendengar yang baik, sambil melipat tangan di atas meja.

Padahal, seiring dengan perkembangan zaman, guru saat ini harus mulai mengubah paradigma tersebut. Siswa bukan lagi botol kosong, melainkan botol yang sudah berisi. Di sinilah tugas guru untuk mengoptimalkan bakat dan minat serta kemampuan para siswa. Untuk itu, diperlukan seni mendidik. Guru juga harus pandai menggunakan teknologi pembelajaran, sehingga terjadi interaksi timbal balik.

Proses belajar-mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa itu merupakan syarat utama bagi berlangsungnya proses belajar-mengajar.²

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar adalah faktor intrern dan faktor ekstern. Faktor intern salah satunya adalah kesiapan siswa. Kesiapan ini perlu

¹. Isjoni, *Guru Sebagai Motivator Perubahan*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajat, 2009) hlm. 33

² Moh.Uzer Usman, *Menjadi Guru Professional*, (Bandung: Remaja Rodaskarya, 2007) hlm. 4

diperhatikan dalam proses belajar mengajar, karena jika siswa belajar dan padanya ada kesiapan, maka hasil belajarnya akan lebih baik. Dan di antara faktor ekstern yaitu sekolah satu diantaranya metode mengajar.

Faktor motivasi juga berpengaruh penting dalam belajar karena motivasi adalah keadaan internal organisme yang mendorongnya untuk berbuat sesuatu karena belajar merupakan suatu proses yang timbul dari dalam. Kekurangan atau ketiadaan motivasi, baik bersifat internal maupun eksternal, akan menyebabkan kurang bersemangatnya dalam melakukan proses pembelajaran materi-materi pelajaran, baik di sekolah maupun di rumah.³ Dari pernyataan di atas dapat dicermati bahwa kesiapan dan motivasi sangat berperan penting dalam meningkatkan aktifitas belajar siswa.

Motivasi pada dasarnya dapat membantu dalam memahami dan menjelaskan perilaku individu, termasuk individu yang sedang belajar. Ada beberapa peranan penting dari motivasi dalam belajar dan pembelajaran, antara lain dalam menentukan hal-hal yang dapat dijadikan penguat belajar, memperjelas tujuan belajar yang hendak dicapai, menentukan ragam kendali terhadap rangsangan belajar, dan menentukan ketekunan belajar.⁴

Motivasi dapat berperan dalam penguatan belajar apabila seseorang anak yang belajar dihadapkan pada suatu masalah yang memerlukan pemecahan, dan hanya dapat dipecahkan berkat bantuan hal-hal yang perlu dilalui satu di antaranya dengan memberikan dorongan kepada siswa baik dari dalam maupun

³ . Alex sobur, *Psikologi Umum* (Bandung : Pustaka Setia, 2009) hlm. 246.

⁴ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya* (Jakarta : Bumi Aksara.2007) hlm. 27.

dari luar diri siswa agar timbul kelakuan dan mempengaruhi serta mengubah kelakuan.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan Motivasi belajar siswa, guru haruslah kreatif, imajinatif dalam proses pembelajaran.

Untuk itu seorang guru diharapkan mempunyai keterampilan dalam memilih metode atau strategi yang tepat dalam menyajikan materi pelajaran. Di antara strategi dalam pembelajaran adalah dengan menggunakan strategi *Practice-Rehearsal Pairs*.

Strategi *Practice-Rehearsal Pairs* adalah strategi sederhana yang dapat di pakai untuk mempraktekkan suatu keterampilan atau prosedur dengan teman belajar. Pelaksanaan strategi ini melibatkan siswa secara aktif sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil pengumpulan data awal yang telah dilakukan oleh peneliti di Sekolah Dasar Negeri 005 Koto Perambahan ditemukan data melalui pengamatan yaitu aktifitas siswa dan guru diketahui bahwa aktifitas belajar Pendidikan Agama Islam siswa masih rendah sehingga hasil belajar yang diperoleh tidak seperti diharapkan. Disamping itu aktivitas guru, ataupun upaya yang dilakukan untuk membangkitkan motivasi siswa kelas III di Sekolah Dasar Negeri 005 Koto Perambahan sudah dilakukan guru bidang Studi dengan berbagai macam cara seperti: memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan mengemukakan gagasan serta mendisain pembelajaran dalam bentuk diskusi kelompok. Namun demikian, motivasi

belajar belum begitu memuaskan., siswa cenderung pasif dan kurang kreatif sehingga fungsi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam tidak dapat dicapai sepenuhnya. ini terlihat gejala aktifitas yang ada pada murid yang ditemui antara lain:

1. Anak kurang aktif pada mata pelajaran yang disajikan, hal ini terlihat dari kegiatan anak yang cenderung hanya diam mendengarkan guru berceramah.
2. Selama proses pembelajaran berlangsung hanya sebagian kecil siswa yang mempunyai keinginan bertanya tentang materi pelajaran.
3. Hanya sedikit siswa yang dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.
4. Jika diberikan pekerjaan rumah maupun di sekolah hanya sebagian saja yang mengerjakannya, sedangkan yang lain hanya meniru atau mencatat hasil dari kawannya.

Berdasarkan gejala- gejala tersebut di atas , maka penulis merasa tertarik untuk melakukan suatu penelitian tindakan kelas sebagai upaya melakukan perbaikan terhadap proses pembelajaran dengan judul:

**PENERAPAN STRATEGI *PRACTICE-REHEARSAL PAIRS* UNTUK
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS III
SEKOLAH DASAR NEGERI 005 KOTO PERAMBAHAN
KECAMATAN KAMPAR TIMUR KABUPATEN KAMPAR**

B. Penegasan Istilah

1. *Practice- Rehearsal Pairs* adalah Strategi yang dapat dipakai untuk mempraktekkan suatu keterampilan atau prosedur dengan teman belajar.⁵

2. Strategi

Strategi adalah pola-pola umum kegiatan guru murid dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.⁶

3. Motivasi Belajar

Motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.⁷

Kata “Motif”, diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan.⁸ Belajar adalah suatu kegiatan yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang yang belajar, dan seseorang yang rajin belajar akan menjadi pandai dan berprestasi.⁹

⁵ Hisyam Zaini, *Strategi Belajar Aktif*, (Yogyakarta: Insan Madani. 2008), hlm. 81

⁶ Abu Ahmadi, Joko Tri Prasetya, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2005), hlm. 11

⁷ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2008) hal 158.

⁸ Sardiman , *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rajawali Pres, 2009) hlm. 73

⁹ Kartini Kartono, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta : 1987), hlm. 73.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan atas latar belakang diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah: Bagaimana Penerapan Strategi *Practice- Rehearsal Pairs* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas III Sekolah Dasar Negeri 005 Koto Perambahan Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.

1. Tujuan penelitian

Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa melalui Penerapan Strategi *Practice- Rehearsal Pairs* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas III Sekolah Dasar Negeri 005 Koto Perambahan Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar.

2. Kegunaan Penelitian.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

a. Bagi Siswa

dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri 005 Koto Perambahan Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

b. Bagi Guru

- 1) Penelitian ini merupakan salah satu usaha untuk meningkatkan kualitas mengajar bagi guru.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat membantu dan mempermudah pengambilan tindakan perbaikan selanjutnya, terutama yang berkaitan dengan perbaikan pembelajaran.

c. Bagi Kepala Sekolah

Sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoretis

1. Strategi *Practice-Rehearsal Pairs*

a) Pengertian Strategi *Practice-Rehearsal Pairs*

Practice-Rehearsal Pairs adalah strategi sederhana yang dapat di pakai untuk mempraktekkan suatu keterampilan atau prosedur dengan teman belajar. Tujuannya adalah untuk menyakinkan masing-masing pasangan dapat melakukan keterampilan dengan benar¹. Di dalam pelaksanaan strategi ini guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjelaskan atau mendemonstrasikan cara mengerjakan keterampilan yang telah ditentukan. Hal ini dapat menimbulkan motivasi dalam diri siswa. Motivasi dapat berperan dalam penguatan belajar apabila seseorang anak yang belajar dihadapkan pada suatu masalah yang memerlukan pemecahan, dan hanya dapat dipecahkan berkat bantuan hal-hal yang perlu dilalui. Salah satu di antaranya dengan memberikan dorongan kepada siswa baik dari dalam maupun dari luar diri siswa agar timbul kelakuan dan mempengaruhi serta mengubah kelakuan. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan Motivasi belajar siswa, guru haruslah kreatif, imajinatif dalam proses pembelajaran salah satunya dengan menggunakan strategi *Practice-Rehearsal Pairs*.

¹ Hisyam Zaini, *Strategi Belajar Aktif*, (Yogyakarta: Insan Madani. 2008), hlm. 81

b) Kelebihan & Kelemahan Strategi *Practice-Rehearsal Pairs*

Strategi *Practice-Rehearsal Pairs* sebagai suatu teori tentu memiliki kelebihan dan kekurangan, sehingga teori ini dapat bermanfaat bagi guru dan siswa dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa tersebut.

Adapun kelebihan strategi *Practice-Rehearsal Pairs* adalah:

- 1) Peserta didik mempunyai motivasi dalam mengikuti proses belajar dan mengajar.
- 2) Siswa bersemangat dalam mempraktekkan gerakan sholat
- 3) Setiap siswa mempunyai kesempatan yang sama dalam mempraktekkan gerakan sholat.

Adapun kelemahan strategi *Practice-Rehearsal Pairs* adalah:

- 1) Penggunaan strategi ini memakan waktu yang lama.
- 2) Siswa yang kurang konsentrasi menyimak instruksi guru tentang gerakan sholat dikhawatirkan tidak mempraktekkan gerakan sholat.
- 3) Dapat mengganggu kelas lain, karena strategi ini dapat mengakibatkan ribut dalam kelas.

c) Langkah-langkah Strategi *Practice-Rehearsal Pairs*

untuk mencapai hasil yang maksimal dalam menerapkan strategi *Practice-Rehearsal Pairs*, maka yang perlu diperhatikan adalah langkah-langkah pelaksanaan strategi *Practice-Rehearsal Pairs* tersebut, yaitu:

- 1) Pilih satu keterampilan yang akan dipelajari oleh peserta didik
- 2) Bentuklah pasangan-pasangan. Dalam setiap pasangan, buat dua peran a) penjelas atau pendemonstrasi, dan b) pengecek dan pengamat.
- 3) Orang yang bertugas sebagai penjelas atau demonstrator menjelaskan atau mendemonstrasikan cara mengerjakan keterampilan yang telah ditentukan. Pengecek/ pengamat bertugas mengamati dan menilai penjelasan atau demonstrasi yang dilakukan temannya.
- 4) Pasangan bertukar peran. Demonstrator ke dua diberi keterampilan yang lain.
- 5) Proses diteruskan sampai semua keterampilan atau prosedur dapat dikuasai².

2. Motivasi Belajar

a) Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Belajar adalah perubahan tingkah laku secara relatif permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktik atau penguatan (*Reinforced Practice*) yang dilandasi tujuan untuk mencapai tujuan tertentu.³ Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator

² *Ibid*, hlm. 81

³ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006) hlm. 23.

atau unsur yang mendukung. Hal ini mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar. Indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

- 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil.
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan belajar.
- 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan.
- 4) Adanya penghargaan dalam belajar.
- 5) Adanya kegiatan menarik dalam belajar.
- 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga

memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik.⁴

Motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.⁵

Kata “Motif”, diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Bahkan motif dapat diartikan sebagai suatu kondisi intern (kesiapsiagaan). Berawal dari kata “Motif” itu, maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat-saat

⁴ *Ibid*, hlm. 23.

⁵ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2008) hal 158.

tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan/mendesak⁶

Dari beberapa pengertian yang dikemukakan oleh para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah adanya dorongan dalam diri seseorang sehingga berbuat/bertingkah laku untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

b) Jenis Motivasi Belajar

Jenis Motivasi dalam belajar dibedakan dalam dua jenis, masing-masing adalah;

- 1) Motivasi ekstrinsik; merupakan kegiatan belajar yang tumbuh dari dorongan dan kebutuhan seseorang tidak secara mutlak berhubungan dengan kegiatan belajarnya sendiri.
- 2) Motivasi intrinsik; merupakan kegiatan belajar dimulai dan diteruskan, berdasarkan penghayatan sesuatu kebutuhan dan dorongan yang secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar.⁷

Hal senada juga dikemukakan oleh Oemar Hamalik mengatakan bahwa Motivasi Intrinsik adalah motivasi yang tercakup di dalam situasi belajar dan menemui kebutuhan dan tujuan-tujuan murid. Misalnya keinginan untuk mendapat keterampilan tertentu, memperoleh informasi dan pengertian, mengembangkan sikap untuk berhasil, harapan. sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang

⁶ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rajawali Pres, 2009) hlm. 73

⁷ Martinis Yamin, *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*, (Jakarta: Gaung Persada, 2009) hlm. 85

disebabkan factor-faktor dari luar situasi belajar. Seperti angka kredit, Ijazah, tingkatan hadiah, medali, pertentangan, dan persaingan yang bersifat negatif dan hukuman.⁸

c) Fungsi Motivasi Belajar

Sardiman mengemukakan ada tiga fungsi motivasi;

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- 2) Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberi arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuan.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermamfaat bagi tujuan tersebut.⁹

Sedangkan Oemar hamalik mengemukakan bahwa motivasi berfungsi sebagai berikut:

- 1) Mendorong timbulnya kelakuan suatu perbuatan. Tanpa motivasi maka tidak akan timbul sesuatu perbuatan seperti belajar
- 2) Motivasi berfungsi sebagai pengarah. Artinya mengarahkan perbuatan ke pencapaian tujuan yang diinginkan.

⁸ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2008) hlm. 162

⁹ Sardiman, *Op. Cit* hlm. 85.

- 3) Motivasi berfungsi sebagai penggerak. Ia berfungsi sebagai mesin bagi mobil. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan.¹⁰

Menurut pendapat para ahli di atas bila kita analisa mengenai fungsi motivasi tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi dapat berfungsi sebagai penggerak, pengarah dan penyeleksi perbuatan atau tingkah laku yang akan dilakukan oleh individu untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

d) Ciri-ciri motivasi belajar

Motivasi yang ada pada setiap orang terutama yang sedang belajar yaitu :

- 1) tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai)
- 2) ulet menghadapi kesulitan (tidak pernah putus asa dengan prestasi yang di dapatnya.
- 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah
- 4) Lebih senang bekerja sendiri.
- 5) Cepat bosan dengan tugas-tugas rutin (hal-hal yang bersifat teknis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif
- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu)
- 7) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini.

¹⁰ Oemar Hamalik, *Op. Cit* . hlm. 161

8) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.¹¹

e) Cara Meningkatkan Motivasi Belajar

Guru dapat menggunakan berbagai cara untuk menggerakkan atau membangkitkan motivasi belajar siswa yaitu:

1) Memberi angka

Umumnya setiap siswa ingin mengetahui hasil pekerjaannya, yakni berupa angka yang diberikan oleh guru. Murid yang mendapat angkanya lebih baik, akan mendorong motivasi belajarnya lebih besar, sebaliknya murid yang mendapat angka kurang, mungkin menimbulkan frustrasi atau dapat juga menjadi pendorong agar belajar lebih baik.

2) Pujian

Pemberian pujian kepada murid atas hal-hal yang telah dilakukan dengan berhasil besar manfaatnya sebagai pendorong belajar. Pujian menimbulkan rasa puas dan senang.

3) Hadiah

Cara ini dapat juga dilakukan oleh guru dalam batas-batas tertentu, misalnya pemberian hadiah pada akhir tahun kepada para siswa yang mendapat atau menunjukkan hasil belajar yang baik.

4) Saingan/ kompetisi

Saingan atau kompetisi dapat digunakan sebagai alat motivasi untuk mendorong belajar siswa. Persaingan ini baik

¹¹ Sardiman, *Op.Cit*, hlm. 83

bersifat kelompok maupun individu. Tujuannya untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa.

5) Ego Involvement

Ego involvement adalah upaya menumbuhkan kesadaran kepada siswa supaya merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan sehingga bekerja keras dengan mempertaruhkan harga diri adalah sebagai salah satu bentuk motivasi yang sangat penting.

6) Mengetahui hasil

Dengan mengetahui hasil pekerjaan apalagi terjadi kemajuan akan mendorong siswa untuk giat belajar. Semakin mengetahui bahwa hasil belajar meningkat, maka adanya motivasi pada diri siswa untuk terus belajar dengan harapan hasil belajarnya terus meningkat.

7) Memberi ulangan

Para siswa akan giat belajar bila mengetahui akan ada ulangan. Oleh karena itu memberi ulangan ini juga merupakan saran motivasi.¹²

¹² *Ibid*, hlm 92-94.

3. Hubungan strategi *Practice-Rehearsal Pairs* dengan Meningkatkan motivasi belajar siswa

Sebagaimana telah dipaparkan sebelumnya bahwa motivasi belajar dapat diartikan bahwa Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Hal ini mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar.¹³ Maka motivasi belajar siswa tidak secara langsung akan timbul dalam diri siswa, namun harus dilatih dan dibiasakan dalam proses pembelajaran. Oleh sebab itu untuk meningkatkan motivasi belajar siswa perlu suatu cara atau strategi yang disenangi oleh para peserta didik.

Dalam dunia pendidikan salah satu strategi yang dapat digunakan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa adalah dengan menerapkan strategi *Practice-Rehearsal Pairs*. *Practice-Rehearsal Pairs* adalah strategi sederhana yang dapat di pakai untuk mempraktekkan suatu keterampilan atau prosedur dengan teman belajar¹⁴. Tujuannya adalah untuk menyakinkan masing-masing pasangan dapat melakukan keterampilan dengan benar. Di dalam pelaksanaan strategi ini guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjelaskan atau mendemonstrasikan cara mengerjakan keterampilan yang telah ditentukan. Hal ini dapat menimbulkan motivasi dalam diri siswa.

¹³ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006) hlm. 23.

¹⁴ Hisyam Zaini, *Strategi Belajar Aktif*, (Yogyakarta: Insan Madani. 2008), hlm. 81

Dengan Demikian Strategi *Practice-Rehearsal Pairs* merupakan salah satu strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

B. Penelitian yang Relevan

Berdasarkan penelusuran penulis selama ini, Penelitian mengenai motivasi belajar murid telah banyak dilakukan oleh para peneliti satu diantaranya:

Hasnah (Meningkatkan motivasi belajar anak dalam pembelajaran materi puasa melalui strategi *Crossword Puzzle* siswa kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Ar- Rasyid Sungai Cakah Kecamatan Batang Tuaka Kabupaten Indragiri Hilir) Hasnah mengatakan dengan menggunakan strtaegi *Crossword Puzzle* motivasi belajar anak mengalami peningkatan. Adapun hasil penelitiannya dalam pembelajaran materi puasa sebelum diadakan tindakan (siklus I) tindakan I berada pada posisi rendah dengan skor angka 58,6%. Setelah diadakan siklus II tidakan I angka tersebut berubah naik menjadi 68,7% dalam kategori sedang. Dan pada siklus III tindakan I mengalami peningkatan dengan ternyata naik lagi menjadi 70,7% yang dikategorikan kepada *sedang*.

Penerapan di atas menunjukkan bahwa secara khusus penelitian mengenai Penerapan Strategi *Practice-Rehearsal Pairs* untuk meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas III SDN 005 Koto Perambahan Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar belum pernah diteliti atau dilakukan oleh orang lain atas alasan

tersebut peneliti tertarik untuk melakukan kajian dengan memfokuskan pada topik seperti tersebut di atas.

C. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan pernyataan di atas, maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah melalui Penerapan Strategi *Practice- Rehearsal Pairs*, maka akan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas III Sekolah Dasar Negeri 005 Koto Perambahan Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar.

D. Indikator Keberhasilan

Adapun indikator kinerja guru dalam menerapkan *Practice- Rehearsal Pair* adalah:

1. Guru menyiapkan bahan pelajaran tentang sholat fardhu.
2. Guru menjelaskan materi yang berhubungan dengan pelajaran tentang sholat fardhu.
3. Bentuklah pasangan-pasangan. Dalam setiap pasangan, buat dua peran a) penjelas atau pendemonstrasi, dan b) pengecek dan pengamat.
1. Orang yang bertugas sebagai penjelas atau demonstrator menjelaskan atau mendemonstrasikan cara mengerjakan keterampilan yang telah ditentukan. Pengecek/ pengamat bertugas mengamati dan menilai penjelasan atau demonstrasi yang dilakukan temannya.
2. Pasangan bertukar peran. Demonstrator ke dua diberi keterampilan yang lain.
6. Proses diteruskan sampai semua keterampilan atau prosedur dapat dikuasai

Adapun yang menjadi indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah

1. Siswa Tekun menghadapi tugas dari guru
2. Siswa dapat menjelaskan tata cara sholat fardhu
3. Siswa dapat mempraktekkan gerakan sholat fardhu dengan cara berpasangan
4. Siswa ulet dalam menghadapi kesulitan (tidak pernah putus asa dengan prestasi yang di dapatnya)
5. Siswa Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu)

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek adalah siswa kelas III tahun pelajaran 2011 / 2012, terdiri atas 30 orang siswa terdiri dari 19 laki-laki dan 11 Orang perempuan. Sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah Penerapan Strategi *Practice- Rehearsal Pairs* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

B. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 005 Koto Perambahan Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar.

C. Rancangan Penelitian

1. Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini, dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 005 Koto Perambahan Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar. Adapun waktu penelitian ini direncanakan bulan September sampai bulan November 2011. Mata pelajaran yang diteliti adalah Pendidikan Agama Islam. Standar Kompetensi melaksanakan sholat dengan tertib. Standar Kompetensi ini dapat dicapai melalui dua kompetensi dasar yaitu: menghafal bacaan sholat dan menampilkan keserasian antara gerakan dan bacaan. Penelitian ini dilakukan dua siklus dan tiap siklus dilakukan dalam dua kali pertemuan. Sebagai Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas III tahun pelajaran 2011/2012 dengan jumlah siswa sebanyak

30 orang siswa, terdiri atas 19 orang laki-laki dan 11 Orang perempuan. Dari keseluruhan siswa kelas III ini, Dari keseluruhan siswa kelas III ini, hanya $\pm 40\%$ yang dapat mencapai KKM. Sedangkan sisanya $\pm 60\%$ lagi memperoleh nilai di bawah KKM, yang telah ditetapkan di Sekolah Dasar Negeri 005 Koto Perambahan Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar. Adapun KKM yang telah ditetapkan adalah 6,5 .

2. Variabel yang diselediki

Penelitian ini terdiri dari dua variable yaitu meningkatkan motivasi belajar Siswa variable Y, Strategi *Practice- Rehearsal Pair* variabel X

3. Rencana Tindakan

Penelitian ini direncanakan akan dilakukan pada bulan September sampai bulan November 2010. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dan tiap siklus dilakukan dalam dua kali pertemuan. Hal ini dimaksudkan agar siswa dan guru dapat beradaptasi dengan strategi pembelajaran yang diteliti. Sehingga hasil penelitian tindakan kelas dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran selanjutnya.

Agar penelitian tindakan kelas ini berhasil dengan baik, tanpa ada hambatan yang mengganggu kelancaran penelitian, peneliti menyusun tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas yaitu:

- a. Perencanaan
- b. Implementasi tindakan.
- c. Obsevasi.
- d. Analisi dan refleksi.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

a) Data Kualitatif

Jenis data kualitatif yaitu digambarkan dengan kata-kata atau kalimat dipisah-pisah menurut kategori untuk memperoleh hasil kesimpulan, misalnya dari hasil observasi dan refleksi. Observasi, yaitu pengamatan yang dilakukan secara langsung kepada objek penelitian.

b) Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang berupa angka-angka hasil perhitungan yang diperoleh dengan cara dijumlahkan, sehingga dapat diperoleh persentase.

2. Teknik Pengumpulan Data

a) Observasi yaitu melakukan pengamatan langsung kepada peristiwa atau kegiatan-kegiatan Proses Belajar

b) Wawancara, yakni melakukan wawancara dengan Kepala Sekolah, Guru bidang studi yang bersangkutan, dan dengan Siswa yang menjadi objek penelitian ini

c) Dokumentasi yaitu mengambil data di Tata Usaha (TU) baik data primer atau sekunder yang berkaitan dengan penelitian yang penulis lakukan.

3. Teknik Analisis Data.

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan persentase. Caranya adalah apabila semua data telah terkumpul, lalu diklasifikasikan menjadi dua kelompok yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Terhadap data yang bersifat kualitatif yang berwujud kata-kata atau kalimat digambarkan dengan kata-kata atau kalimat, dipisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan. Selanjutnya data yang bersifat kuantitatif yang berwujud angka-angka, dipersentasekan dan ditafsirkan.

Hasil penelitian ini diperoleh dari observasi awal. Data yang diperoleh pada siklus I dan II selanjutnya dianalisis dengan cara menghitung jumlah nilai observasi motivasi pada masing-masing siklus, kemudian jumlah dihitung dengan persentase. Untuk memperoleh frekuensi digunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% ^1$$

Keterangan :

P= Angka persentase

F = Frekuensi yang dicari persentase

N= Jumlah frekuensi keseluruhan

¹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 43.

Adapun standar yang di gunakan sebagai berikut :

1. 76%-100% : Tinggi
2. 56%-75% : Cukup Tinggi
3. 40%-55% : Kurang Tinggi
4. Kurang dari 40%² : Rendah

E. Observasi dan Refleksi

1. Observasi

Penulis pada tahap ini melaksanakan proses observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat. Agar observasi lebih efektif dan terarah, di lakukan dengan cara :

- 1) Dilakukan dengan tujuan yang jelas dan direncanaka sebelumnya.
- 2) Menggunakan daftar cek atau skala atau model-model pencatatan lain
- 3) Pencatatan di lakukan selekas mungkin tanpa di ketahui peserta didik yang diobservasi seperti: memperhatikan penjelasan guru, mendengarkan, memberi tanggapan, menjawab pertanyaan dan lain-lain.

2. Refleksi

Setiap akhir proses pembelajaran maka di lakukan refleksi yang bertujuan untuk menganalisa kekurangan-kekurangan dalam pembelajaran yang telah di laksanakan dengan menggunakan strategi *Practice-Rehearsal Pair*. Hasil yang diperoleh dari tahap observasi kemudian dikumpulkan dan dianalisa, dari hasil observasi apakah kegiatan yang

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta,1998), hlm.246.

dilakukan telah dapat meningkatkan motivasi siswa pada materi melaksanakan sholat dengan tertib melalui strategi *Practice- Rehearsal Pair* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas III SDN 005 Koto Perambahan Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar.

Apabila dari hasil observasi pada siklus I belum dapat meningkatkan motivasi siswa pada materi melaksanakan sholat dengan tertib, maka dilanjutkan dengan siklus ke II.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah berdirinya Sekolah Dasar Negeri 005 Koto Perambahan

Sekolah Dasar Negeri 005 Koto Perambahan pada awalnya bernama Sekolah Dasar no. 7 Kampar di Kecamatan Kampar. Sekolah direncanakan tahun 1971. pada awalnya dirinya dipimpin oleh bapak M. Dali pada tahun 1971-1978 dan pada tahun 1978-1982 dipimpin oleh Bapak Musa, dan pada tahun 1982-1990 dirubah menjadi Sekolah Dasar Negeri 034 Kampaung Panjang Kampar yang dipimpin oleh Bapak Pintar. Pada tahun 1990-1996 dipimpin oleh Yohanis. Pada tahun 1996-2003 dipimpin oleh Bapak syukur. Pada tahun 2003-2009 dirubah menjadi Sekolah Dasar Negeri 005 Koto Perambahan Kecamatan Kampar timur Kabupaten Kampar yang dipimpin oleh Bapak H. Hasan dan pada tahun 2009 sampai sekarang dipimpin oleh Bapak Masyur, S.Pd.

2. Visi dan Misi Sekolah Dasar Negeri 005 Koto Perambahan

Adapun Visi Sekolah Dasar Negeri 005 Koto Perambahan adalah menciptakan SDN yang berkompetitif dalam meningkatkan mutu pendidikan serta lingkungan yang nyaman. Sedangkan misi dari Sekolah Dasar Negeri 005 Koto Perambahan adalah :

- a. Meningkatkan potensi guru
- b. Memotivasi minat dan menggali ilmu pengetahuan yang setinggi-tingginya.

- c. Memberdayakan tenaga potensial guru, murid dan masyarakat.
- d. Menghargai murid yang berprestasi
- e. Mensukseskan 7K
- f. Pembinaan Akhlak yang mulia.

3. Keadaan Guru Sekolah Dasar Negeri 005 Koto Perambahan

Guru memiliki peranan yang penting dalam pembelajaran karena guru harus bertanggung jawab atas terbentuknya moral murid yang telah diamanahkan para orang tua atau wali untuk menciptakan anak didiknya menjadi terdidik, terbimbing dan terlatih baik jasmani dan rohani.. Disamping itu guru harus mempunyai kemampuan dan kesiapan yang baik dalam menghadapi proses pembelajaran. Adapun guru yang bertugas di Sekolah Dasar Negeri 005 Koto Perambahan terlihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV. 1
Data Keadaan Guru Sekolah Dasar Negeri 005 Koto Perambahan
Tahun Pelajaran 2011/2012

No	Nama	Pendidikan	Jabatan
1	Mansyur, S.Pd.	SI	Kepala Sekolah
2	Idarman	D.II	Guru Penjas
3	Rahmani, S.Pd	SI	Guru Kelas
4	H. Maalib, S.Pd	SI	Guru Kelas
5	Ernita, A.Ma	D.II	Guru Kelas
6	Zulfaris, S.Pd.I	SI	Guru Agama
7	Misnarniati	PGA	Guru Kelas
8	Nurkhoironi, A.Ma	D.II	Guru Kelas
9	Eva Yulianis, S.Pd	D.II	Guru Kelas
10	Yeni Repita, A.Ma	D.II	Guru Kelas
11	Asniar, A.Ma	D.II	Guru MP
12	Hasnibar	SI	Guru Kelas
13	M. Khaidir, A.Ma	D.II	Guru Penjas
14	Nurma Yulita, A.Ma	D. II	Guru Kelas
15	Mardiana, A. Ma	D. II	Guru Kelas
16	Fidia Silaturrahmi	D. II	Guru MP
17	Maya Indrayani	D.I	T.U
18	Hasmardianto	Penjaga Sekolah	SLTP

Sumber data : Kantor Tata Usaha SDN 005 Koto Perambahan

4. Keadaan Murid Sekolah Dasar Negeri 005 Koto Perambahan

Murid merupakan objek dalam proses pembelajaran. Berdasarkan dari dokumentasi tata usaha Sekolah Dasar Negeri (SDN) 005 Koto Perambahan Kecamatan Kampar Timur, jumlah murid yang belajar pada sekolah ini terdiri 205 yang terdiri 106 orang murid laki-laki dan 99 orang

murid perempuan Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel IV.2 berikut:

Tabel IV. 2
Keadaan Murid Sekolah Dasar Negeri 005 Koto Perambahan
Tahun Pelajaran 2011/2012

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Kelas I	19	25	44
2	Kelas II	17	12	29
3	Kelas III	19	11	30
4	Kelas IV	17	13	30
5	Kelas V	17	22	39
6	Kelas VI	17	16	33
	Jumlah	106	99	205

Sumber data : Kantor Tata Usaha SDN 005 Koto Perambahan

Tabel IV. 3
Nama-Nama Murid Kelas III
Sekolah Dasar Negeri 005 Koto Perambahan

No	NAMA SISWA	JENIS KELAMIN
1	Rindi Wahyuni	Perempuan
2	M. Redho Adrian	Laki-Laki
3	Raudho Zulkanedi	Laki-Laki
4	Habib Alfarizi	Laki-Laki
5	Aldi Candra	Laki-Laki
6	M. Fajri Iskandar	Laki-Laki
7	Futer Wingki Armando	Laki-Laki
8	Renu	Laki-Laki
9	Puji Rahayu	Perempuan
10	Lestia Putri	Perempuan
11	Renaldi Aditia Putra	Laki-Laki
12	Khesy Rahmavita S	Perempuan
13	RindaGusmawidar	Laki-Laki
14	Hazirah Febrina	Perempuan
15	Novaldi	Laki-Laki
16	Fania Salsabella	Perempuan
17	Yudi Al Fikri	Laki-Laki
18	M. Fadel Alfishari	Laki-Laki
19	Ilham Mulyadi P	Laki-Laki
20	M. Nur Sapit	Laki-Laki
21	Mhd. Dwi Melky	Laki-Laki
22	Elza Mailani P	Perempuan
23	Fitri Dewi	Perempuan
24	M. Farhan	Laki-Laki
25	Finelza Fira Siska	Perempuan
26	Rahmadani Al – Fajri	Laki-Laki
27	Elpizariani	Perempuan
28	Gusti Randa	Laki-Laki
29	Debi Sahertian	Laki-Laki
30	Rahelza Erpan	Laki-Laki

Sumber data : Kantor Tata Usaha Sekolah Dasar Negeri 005 Koto Perambahan

5. Kurikulum

Kurikulum dalam pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam mencapai tujuan pendidikan. Segala sesuatu yang harus diketahui dan dihayati oleh murid harus ditetapkan dalam kurikulum dan juga segala hal yang akan diajarkan terdapat dalam kurikulum. Dengan kurikulum dapat menentukan keberhasilan atau kegagalan dalam proses pendidikan.

Kurikulum yang dipakai di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 005 Koto Perambahan saat ini memakai kurikulum KTSP dari Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas), pelaksanaan kurikulum tersebut menurut informasi penulis terima dari Kepala Sekolah sudah berjalan dengan baik, sebagai peningkatan mutu pendidikan maka diadakan penataran-penataran kepada guru-guru. Para guru khususnya dalam proses pembelajaran senantiasa memperhatikan apa yang termuat dalam kurikulum dan berusaha semaksimal mungkin untuk mencapai tujuan dengan membuat suatu pelajaran, supaya pelajaran itu terarah sesuai dengan kurikulum yang ditetapkan. Adapun pelajaran yang dipelajari di Sekolah Dasar Negeri 005 Koto Perambahan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel IV.4
Mata Pelajaran di Sekolah Dasar Negeri 005 Koto Perambahan
Tahun Pelajaran 2011/2012

No	Mata Pelajaran
1	Matematika
2	Bahasa Indonesia
3	Sains
4	Pengetahuan Sosial
5	Pendidikan Kewarganegaraan
6	Agama Islam
7	Pendidikan Jasmani
8	KTK
	Muatan Lokal
a	Arab Melayu
b	Bahasa Inggris

Sumber data : Kantor Tata Usaha Sekolah Dasar Negeri 005 Koto Perambahan

6. Sarana dan prasarana Sekolah Dasar Negeri 005 Koto Perambahan

Sarana dan prasarana dalam pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam menunjang pencapaian tujuan pendidikan. Dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai akan memberikan kemungkinan yang lebih besar bagi lembaga pendidikan tersebut untuk meraih cita-cita yang diharapkan. Di Sekolah Dasar Negeri 005 Koto Perambahan terdapat sejumlah sarana dan prasarana yang diajukan untuk menunjang pelaksanaan proses pembelajaran dan pencapaian tujuan pendidikan. Sarana dan prasarana tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.5
Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar Negeri 005 Koto Perambahan
Tahun Pelajaran 2011/2012

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keadaan
1	Ruang Belajar	6	Baik
2	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
3	Ruang Majelis Guru	1	Baik
4	WC Guru	1	Baik
5	WC Murid	2	Baik
6	Perpustakaan	1	Baik
7	Lapangan Volly	1	Baik
8	Papan Tulis	6	Baik
9	Lemari	10	Baik
10	Papan Struktur Organisasi	1	Baik
11	Papan Keadaan Murid	1	Baik
12	Papan Program Kerja Kepala	1	Baik
13	Papan Kelender Pendidikan	1	Baik
14	Papan Data Personil	1	Baik

Sumber data : Kantor Tata Usaha Sekolah Dasar Negeri 005 Koto Perambahan

B. Hasil Penelitian

Pada bagian ini disajikan data yang diperoleh dari observasi yang telah dilaksanakan baik sebelum maupun setelah dilakukan tindakan yang dinamakan siklus I dan II guna melihat secara langsung motivasi belajar siswa menggunakan strategi *Practice- Rehearsal Pair*. Observasi ini dilakukan pada murid kelas III Sekolah Dasar Negeri 005 Koto Perambahan sebanyak 30 orang murid. Observasi ini dimaksud akan dilaksanakan sebanyak dua siklus, dengan waktu pelaksanaan 1 kali sebelum tindakan, pada siklus I dua kali tindakan dan pada siklus II dengan dua kali tindakan.

1. Perencanaan sebelum menggunakan strategi *Practice- Rehearsal Pair*.

a. Sebelum guru melakukan tindakan dengan menggunakan strategi *Practice- Rehearsal Pair* guru melakukan serangkaian kegiatan yaitu :

- 1). Mengadakan Apersepsi
- 2). Mulai menerangkan pelajaran dengan materi nama-nama sholat, waktu dan jumlah rakaat masing-masing sholat.

b. Sewaktu menerangkan pelajaran (kegiatan inti), guru melakukan :

- 1) Guru menjelaskan tujuan yang ingin dicapai
- 2) Guru menjelaskan materi
- 3) Guru menyuruh siswa untuk menghafal nama-nama sholat
- 4) Guru menjelaskan jumlah rakaat tiap-tiap nama sholat
- 5) Guru menjelaskan waktu mengerjakan sholat
- 6) Guru menyuruh siswa untuk menjelaskan waktu sholat.

Setelah peneliti mengadakan penelitian dan telah di observer oleh guru Pendidikan Agama Islam tentang motivasi belajar siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri 005 Koto Perambahan Kecamatan Kampar timur Kabupaten Kampar pada materi sholat, maka hasil yang diperoleh masih tergolong rendah. Untuk lebih jelasnya perhatikan tabel hasil observasi motivasi belajar siswa berikut ini:

Tabel IV. 6

Hasil Observasi Motivasi Belajar siswa

Sebelum menggunakan strategi *Practice- Rehearsal Pair*

No	Aspek yang di Observasi	HASIL		OBSERVASI		JUMLAH	
		YA		TIDAK			
		F	P%	F	P%	F	P%
1	Siswa Tekun menghadapi tugas dari guru	19	63,3%	11	36,6%	30	100
2	Siswa dapat menjelaskan tata cara sholat fardhu	15	50%	15	50%	30	100
3	Siswa dapat mempraktekkan gerakan sholat fardhu dengan cara berpasangan	20	66,6%	10	33,3%	30	100
4	Siswa ulet dalam menghadapi kesulitan (tidak pernah putus asa dengan prestasi yang di dapatnya)	12	40%	18	60%	30	100
5	Siswa Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu)	8	26,6%	22	73,3%	30	100
	Jumlah	74	49,3%	76	50,6%		

Untuk mendapatkan hasil persentase , maka digunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Maka:

$$P = \frac{74}{150} \times 100$$

Alternatif jawaban “ Ya “

$$P = 49,3\%$$

dan

$$P = \frac{76}{150} \times 100$$

Alternatif jawaban “ Tidak “

$$P = 50,6\%$$

2. Perencanaan siklus I menggunakan strategi *Practice- Rehearsal Pair*

a. Perencanaan (Plan)

Setelah memperoleh data dari tindakan awal selanjutnya diikuti perencanaan pertemuan, dalam perencanaan pertemuan kelas pada siklus pertama pada tanggal 11 Oktober dan 18 Oktober 2011. Adapun hal-hal yang akan dilakukan adalah menyusun RPP berdasarkan standar kompetensi dengan langkah-langkah strategi *Practice- Rehearsal Pair*, meminta Kesedian guru Pendidikan Agama Islam (Observer), menyusun format pengamatan (Lembar observasi) tentang aktifitas guru dan aktifitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Setelah merencanakan dan menyusun segala sesuatu yang diperlukan dalam penelitian maka dilanjutkan dengan pelaksanaan. Adapun kegiatan yang dilakukan oleh peneliti adalah :

1). Sebelum guru melakukan tindakan dengan menggunakan strategi

Practice- Rehearsal Pair, guru melakukan serangkaian kegiatan yaitu :

a). Mengadakan Apersepsi

b). Menerangkan pelajaran dengan memulai cara gerakan sholat serta bacaan-bacaan dalam sholat.

2. Sewaktu menerangkan pelajaran (kegiatan inti), guru melakukan :

- a). Guru menyiapkan bahan pelajaran tentang sholat fardhu.
- b). Guru menjelaskan materi yang berhubungan dengan pelajaran tentang sholat fardhu.
- c). Bentuklah pasangan-pasangan. Dalam setiap pasangan, buat dua peran 1) penjelas atau pendemonstrasi, dan 2) pengecek dan pengamat.
- d). Orang yang bertugas sebagai penjelas atau demonstrator menjelaskan atau mendemonstrasikan cara mengerjakan keterampilan yang telah ditentukan. Pengecek/ pengamat bertugas mengamati dan menilai penjelasan atau demonstrasi yang dilakukan temannya.
- e). Pasangan bertukar peran. Demonstrator ke dua diberi keterampilan yang lain.
- f). Proses diteruskan sampai semua keterampilan atau prosedur dapat dikuasai

b. Tindakan

Dalam pelaksanaan tindakan yang direncanakan ternyata tidak sepenuhnya dapat direalisasikan. Sebahagian siswa masih malu-malu mempraktekkan gerakan sholat serta bacaan sholat secara berpasangan-pasangan. Padahal guru telah menjelaskan tatacara gerakan-gerakan sholat serta bacaan-bacaan sholat. Di samping itu tidak adanya kesiapan siswa dalam mempraktekkan bacaan sholat, hal ini terlihat ketika guru menyuruh siswa mempraktekkan tatacara sholat dan mempraktekkan bacaan sholat,

hanya sebagian saja yang bisa mempraktekkannya. Ini bisa diakibatkan siswa belum membaca materi pelajaran dan kurangnya perhatiann siswa saat guru menjelaskan materi pelajaran.

c. Pengamatan (observation)

Berdasarkan pengamatan observer, secara umum pada saat menjelaskan materi pelajaran siswa termotivasi dalam belajar karena dalam proses pembelajaran guru menggunakan strategi *Practice- Rehearsal Pair*. Guru memberikan pujian-pujian dan hadiah bagi siswa yang bisa mempraktekkan gerakan sholat serta bacaan-bacaan sholat. Ini tidak terlepas dari aktifitas guru dalam menggunakan strategi *Practice-Rehearsal Pair*.

Tabel IV. 7
Lembar Observasi Aktifitas Guru

Siklus I Pertemuan Pertama dan kedua

No	Aktivitas yang diamati	Alternatif				Jumlah
		Pertemuan I		Pertemuan II		
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	
1	Guru menyiapkan bahan pelajaran tentang sholat fardhu.					2
2	Guru menjelaskan materi yang berhubungan dengan pelajaran tentang sholat fardhu.					2
3	Bentuklah pasangan-pasangan. Dalam setiap pasangan, buat dua peran a) penjelas atau pendemonstrasi, dan b) pengecek dan pengamat.					2
4	Orang yang bertugas sebagai penjelas atau demonstrator menjelaskan atau mendemonstrasikan cara mengerjakan keterampilan yang telah ditentukan. Pengecek/ pengamat bertugas mengamati dan menilai penjelasan atau demonstrasi yang dilakukan temannya.		x		x	0
5	Pasangan bertukar peran. Demonstrator ke dua diberi keterampilan yang lain.		x			1
6	Proses diteruskan sampai semua keterampilan atau prosedur dapat dikuasai		x		x	0
	Jumlah yang dilakukan guru	3		4		
	Persentase kegiatan yang dilakukan	50%		66,6%		

Keterangan:

Tanda (x) : Tidak Dilakukan

Tanda () : Dilakukan

Kondisi kegiatan guru yang dilakukan dalam proses pembelajaran

dengan penerapan strategi *Practice- Rehearsal Pair* sangat mempengaruhi

kegiatan yang dilakukan oleh siswa. Hasil dari observasi kegiatan yang dilakukan oleh siswa dalam proses pembelajaran dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel IV.8
Hasil Observasi Motivasi Belajar siswa pada Siklus I
menggunakan strategi *Practice- Rehearsal Pair*

No	Aspek yang di Observasi	HASIL		OBSERVASI		JUMLAH	
		YA		TIDAK			
		F	P%	F	P%	F	P%
1	Siswa Tekun menghadapi tugas dari guru	24	80%	6	20%	30	100
2	Siswa dapat menjelaskan tata cara sholat fardhu	19	63,3%	11	36,6%	30	100
3	Siswa dapat mempraktekkan gerakan sholat fardhu dengan cara berpasangan	23	76,6%	7	23,3%	30	100
4	Siswa ulet dalam menghadapi kesulitan (tidak pernah putus asa dengan prestasi yang di dapatnya)	18	60%	12	40%	30	100
5	Siswa Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu)	16	53,3%	14	46,6%	30	100
	Jumlah	100	66,6%	50	33,3%		

Untuk mendapatkan hasil persentase , maka digunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Maka:

$$P = \frac{100}{150} \times 100$$

Alternatif jawaban “ Ya “

$$P = 66,6\%$$

dan

$$P = \frac{50}{150} \times 100$$

Alternatif jawaban “ Tidak “

$$P = 33,3\%$$

d. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi penerapan strategi *Practice- Rehearsal Pair*, peneliti melakukan diskusi dengan observer untuk melakukan refleksi siklus pertama yang telah dilakukan. Dari hasil analisa data observasi, maka ada beberapa catatan yang dapat dijadikan refleksi sebagai hasil kesimpulan yaitu:

1. Berdasarkan hasil analisa data indikator kegiatan guru bahwa dengan melakukan dua kali pertemuan kegiatan yang dilakukan masih kurang baik. Hal ini terlihat belum maksimalnya penjelasan guru dalam menerangkan tugas masing-masing pasangan.
2. Berdasarkan hasil analisa data indikator kegiatan siswa bahwa dengan melakukan dua kali pertemuan kegiatan siswa yang dilakukan masih kurang baik. Siswa masih terlihat ragu-ragu terhadap tugas masing-masing individu. Akibatnya penggunaan strategi *Practice- Rehearsal Pair* belum berjalan secara maksimal.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti dan observer mengambil satu kesimpulan bahwa siklus pertama belum seperti harapan dalam penelitian ini dan belum memenuhi kriteria indikator keberhasilan, maka penelitian ini dilanjutkan pada siklus II.

3. Perencanaan siklus II penerapan strategi *Practice- Rehearsal Pair*

a. Perencanaan (Plan)

Setelah memperoleh data dari tindakan awal selanjutnya diikuti perencanaan pertemuan, dalam perencanaan pertemuan kelas pada siklus pertama pada tanggal 25 Oktober dan 8 November 2011. Adapun hal-hal yang akan dilakukan adalah menyusun RPP berdasarkan standar kompetensi dengan langkah-langkah strategi *Practice- Rehearsal Pair*, meminta Kesedian guru Pendidikan Agama Islam (Observer), menyusun format pengamatan (Lembar observasi) tentang aktifitas guru dan aktifitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Setelah merencanakan dan menyusun segala sesuatu yang diperlukan dalam penelitian maka dilanjutkan dengan pelaksanaan. Adapun kegiatan yang dilakukan oleh peneliti adalah :

1). Sebelum guru melakukan tindakan dengan menggunakan strategi

Practice- Rehearsal Pair, guru melakukan serangkaian kegiatan yaitu :

- a). Mengadakan Apersepsi
- b). Menerangkan pelajaran dengan materi sunnah-sunnah sholat dan mempraktekkannya.

2). Sewaktu menerangkan pelajaran (kegiatan inti), guru melakukan :

- a). Guru menyiapkan bahan pelajaran tentang sholat fardhu.

- b). Guru menjelaskan materi yang berhubungan dengan pelajaran tentang sholat fardhu.
- c). Bentuklah pasangan-pasangan. Dalam setiap pasangan, buat dua peran 1) penjelas atau pendemonstrasi, dan 2) pengecek dan pengamat.
- d). Orang yang bertugas sebagai penjelas atau demonstrator menjelaskan atau mendemonstrasikan cara mengerjakan keterampilan yang telah ditentukan. Pengecek/ pengamat bertugas mengamati dan menilai penjelasan atau demonstrasi yang dilakukan temannya.
- e). Pasangan bertukar peran. Demonstrator ke dua diberi keterampilan yang lain.
- f). Proses diteruskan sampai semua keterampilan atau prosedur dapat dikuasai

b. Tindakan

Setelah melihat pada siklus I pada materi mempraktekkan gerakan-gerakan serta bacaan dalam sholat, maka dalam siklus ke II ini peneliti akan melanjutkan pada materi sunnah-sunnah sholat dan mempraktekkan. Pada materi ini peneliti menekankan kepada siswanya, agar mereka tidak malu lagi mempraktekkan sunnah-sunnah sholat.

c. Pengamatan

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan pada pelaksanaan proses pembelajaran dengan strategi *Practice- Rehearsal Pair* yaitu observasi kegiatan guru dan kegiatan siswa dalam proses pembelajaran yang telah dilaksanakan pada siklus I, maka hasil observasi kegiatan guru pada siklus II dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV. 9
Lembar Observasi Aktifitas Guru
Siklus II Pertemuan Ketiga dan keempat

No	Aktivitas yang diamati	Alternatif	Jumlah
----	------------------------	------------	--------

		Pertemuan III		Pertemuan IV		
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	
1	Guru menyiapkan bahan pelajaran tentang sholat fardhu.					2
2	Guru menjelaskan materi yang berhubungan dengan pelajaran tentang sholat fardhu.					2
3	Bentuklah pasangan-pasangan. Dalam setiap pasangan, buat dua peran a) penjelas atau pendemonstrasi, dan b) pengecek dan pengamat.					2
4	Orang yang bertugas sebagai penjelas atau demonstrator menjelaskan atau mendemonstrasikan cara mengerjakan keterampilan yang telah ditentukan. Pengecek/ pengamat bertugas mengamati dan menilai penjelasan atau demonstrasi yang dilakukan temannya.					2
5	Pasangan bertukar peran. Demonstrator ke dua diberi keterampilan yang lain.					2
6	Proses diteruskan sampai semua keterampilan atau prosedur dapat dikuasai		x			1
	Jumlah yang dilakukan guru	5		6		
	Persentase kegiatan yang dilakukan	83,3%		100%		

Keterangan:

Tanda (x) : Tidak Dilakukan

Tanda () : Dilakukan

Berdasarkan tabel hasil dari kegiatan yang dilakukan oleh guru pada siklus pertama dengan melakukan dua kali pertemuan. Pada

pertemuan pertama siklus Ke II diketahui bahwa jumlah kegiatan yang dilakukan guru hanya dengan melakukan 5 kegiatan dari 6 kegiatan, artinya kegiatan yang dilakukan guru hanya 83,3%% namun pada pertemuan kedua kegiatan yang dilakukan oleh guru berjumlah 6 kegiatan, artinya kegiatan yang dilakukan guru telah mencapai 100%.

Kondisi kegiatan guru yang dilakukan dalam proses pembelajaran dengan penerapan strategi *Practice- Rehearsal Pair* sangat mempengaruhi kegiatan yang dilakukan oleh siswa. Hasil dari observasi kegiatan yang dilakukan oleh siswa dalam proses pembelajaran dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel IV.10
Hasil Observasi Motivasi Belajar siswa pada Siklus II
menggunakan strategi *Practice- Rehearsal Pair*

No	Aspek yang di Observasi	HASIL		OBSERVASI		JUMLAH	
		YA		TIDAK		F	P%
		F	P%	F	P%		
1	Siswa Tekun menghadapi tugas dari guru	26	86,6%	4	13,2%	30	100
2	Siswa dapat menjelaskan tata cara sholat fardhu	23	76,6%	7	23,3%	30	100
3	Siswa dapat mempraktekkan gerakan sholat fardhu dengan cara berpasangan	27	90%	3	10%	30	100
4	Siswa ulet dalam menghadapi kesulitan (tidak pernah putus asa dengan prestasi yang di dapatnya)	20	66,6%	10	33,3%	30	100
5	Siswa Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu)	19	63,3%	11	36,6%	30	100
	Jumlah	115	76,6%	35	23,3%		

Untuk mendapatkan hasil persentase , maka digunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Maka:

$$P = \frac{115}{150} \times 100$$

Alternatif jawaban “ Ya “

$$P = 76,6\%$$

dan

$$P = \frac{35}{150} \times 100$$

Alternatif jawaban “ Tidak “

P = 23,3%

d. Refleksi

Memperhatikan deskripsi proses pembelajaran pada siklus II yang telah diuraikan di atas dan melihat tingkat motivasi siswa pada materi sunnah-sunnah sholat, maka berdasarkan diskusi peneliti dengan observer terhadap keaktifan siswa dapat ditingkatkan.

C. Pembahasan

Untuk lebih mengetahui lebih jelas tentang Penerapan strategi *Practice- Rehearsal Pair* untuk Meningkatkan motivasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas III Sekolah Dasar Negeri 005 Koto Perambahan Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar Semester I tahun pelajaran 2011/2012 dapat dilihat dari bahasan berikut :

1. Sebelum tindakan

Berdasarkan rekapitulasi yang termuat pada tabel IV. 6 tentang Penerapan strategi *Practice- Rehearsal Pair* untuk Meningkatkan motivasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas III Sekolah Dasar Negeri 005 Koto Perambahan Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar Semester I tahun pelajaran 2011/2012 yang menggunakan 5 (Lima) item observasi sebelum tindakan dilakukan maka di peroleh angka 49,3% untuk alternatif “Ya” dan angka 50,6% untuk alternatif “Tidak”

Melihat hasil sebelum tindakan yang dimuat dalam rekapitulasi pada tabel IV. 6 itu maka motivasi siswa dalam belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas III Sekolah Dasar Negeri 005 Koto Perambahan Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar Semester I tahun pelajaran 2011/2012 sebelum dilakukan tindakan berada pada kategori “Rendah”.

2. Siklus I Pertemuan Pertama dan Kedua

Berdasarkan rekapitulasi yang termuat pada tabel IV. 8 tentang Penerapan strategi *Practice- Rehearsal Pair* untuk Meningkatkan motivasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas III Sekolah Dasar Negeri 005 Koto Perambahan Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar Semester I tahun pelajaran 2011/2012 yang menggunakan 5 (Lima) item observasi sebelum tindakan dilakukan maka di peroleh angka 66,6% untuk alternatif “Ya” dan angka 33,3% untuk alternatif “Tidak”

Melihat hasil siklus I yang dimuat dalam rekapitulasi pada tabel IV. 8 itu maka motivasi siswa dalam belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas III Sekolah Dasar Negeri 005 Koto Perambahan Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar Semester I tahun pelajaran 2011/2012 siklus I berada pada kategori “Cukup Tinggi”.

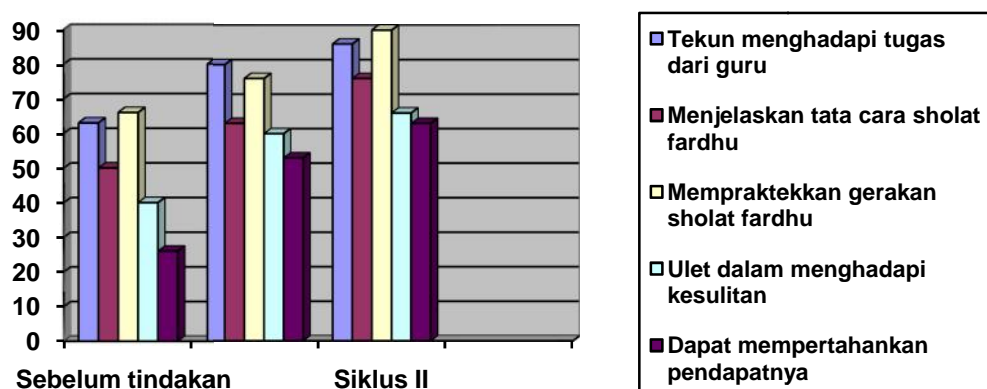
3. Siklus II Pertemuan Ketiga dan Keempat

Berdasarkan rekapitulasi yang termuat pada tabel IV. 10 tentang Penerapan strategi *Practice- Rehearsal Pair* untuk Meningkatkan motivasi

belajar siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas III Sekolah Dasar Negeri 005 Koto Perambahan Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar Semester I tahun pelajaran 2011/2012 yang menggunakan 5 (Lima) item observasi sebelum tindakan dilakukan maka di peroleh angka 76,6% untuk alternatif “Ya” dan angka 23,3% untuk alternatif “Tidak”

Melihat hasil siklus II yang dimuat dalam rekapitulasi pada tabel IV. 8 itu maka motivasi siswa dalam belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas III Sekolah Dasar Negeri 005 Koto Perambahan Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar Semester II tahun pelajaran 2011/2012 siklus I berada pada kategori “ Tinggi”.

Diagram Batang
Rekapitulasi Observasi Motivasi siswa Sebelum Tindakan,
Siklus I dan Siklus II



Dari tabel IV.11 menunjukkan bahwa:

1. Indikator 1 siswa tekun menghadapi tugas dari guru sebelum tindakan sebanyak 19 siswa dari 30 siswa dengan frekuensi 63%. Pada siklus I sebanyak 24 dari 30 siswa dengan frekuensi 80% dan pada siklus II sebanyak 26 siswa dari 30 siswa dengan frekuensi 86%.
2. Indikator 2 Siswa dapat menjelaskan tata cara sholat fardhu sebelum tindakan sebanyak 15 dari 30 siswa dengan frekuensi 50%,. Pada siklus I sebanyak 19 dari 30 siswa dengan frekuensi 63% dan pada siklus II sebanyak 23 siswa dari 30 siswa dengan frekuensi 76%.
3. Indikator 3 Siswa dapat mempraktekkan gerakan sholat fardhu dengan cara berpasangan sebelum tindakan sebanyak 20 siswa dari 30 siswa dengan frekuensi 66%. Pada siklus I sebanyak 23 siswa dari 30 siswa dengan frekuensi 76% dan pada siklus II sebanyak 27 siswa dari 30 siswa dengan frekuensi 90%.
4. Indikator 4 siswa ulet dalam menghadapi kesulitan (tidak pernah putus asa dengan prestasi yang di dapatnya) sebelum tindakan sebanyak 12 siswa dari 30 siswa dengan frekuensi 40%. Pada siklus I sebanyak 18 siswa dari 30 siswa dengan frekuensi 60% dan pada siklus II sebanyak 20 siswa dari 30 siswa dengan frekuensi 66,6%.
5. Indikator 5 siswa dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu) sebelum tindakan sebanyak 8 siswa dari 30 siswa dengan frekuensi 26% Pada siklus I sebanyak 16 siswa dari 30 siswa dengan frekuensi 53% dan pada siklus II sebanyak 19 siswa dari 30 siswa dengan frekuensi 63%.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan data tentang Penerapan strategi *Practice- Rehearsal Pair* untuk meningkatkan motivasi siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas III SDN 005 Koto Perambahan Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar sebelum diadakan tindakan berada pada posisi rendah dengan nilai 49,3%. Setelah diadakan siklus I dengan 2 kali pertemuan angka tersebut berubah naik menjadi 66,6% berada pada posisi “Cukup Tinggi”. Sedangkan pada siklus II dengan 2 kali pertemuan ternyata motivasi siswa kelas III SDN 005 Koto Perambahan Kecamatan Kampar timur Kabupaten Kampar ini ternyata naik lagi menjadi 76,6% berada pada posisi “Tinggi”.

Oleh karena itu hasil penelitian Penerapan strategi *Practice-Rehearsal Pair* untuk meningkatkan motivasi siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas III SDN 005 Koto Perambahan Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar ini adalah dalam kategori baik atau optimal dengan persentase 76,6%.

B. Saran

1. Setelah penulis melakukan penelitian dan telah mendapatkan hasil yang berada pada posisi “Baik”, maka penulis sarankan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam agar para guru menggunakan strategi *Practice-Rehearsal Pair* dan juga menggunakan strategi lain yang sesuai dengan bahan yang diajarkan.
3. Penggunaan *Practice- Rehearsal Pair* telah terbukti dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, oleh karena itu hendaknya dapat dijadikan sebagai acuan dalam proses pembelajaran di SDN 005 Koto Perambahan Kecamatan Kampar timur Kabupaten Kampar.
2. Sebagai penelitian pertama, diharapkan kepada guru-guru di SDN 005 Koto Perambahan agar menggunakan strategi *Practice- Rehearsal Pair* pada mata pelajaran yang lain.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abu Ahmadi, Joko Tri Prasetya. 2005. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Alex sobur. 2009. *Psikologi Umum*. Bandung : Pustaka Setia.
- Eko Hadi Wiyono. 2007. *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*. Palanta.
- Hamzah B. Uno. 2007. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasnah. Meningkatkan motivasi belajar anak dalam pembelajaran materi puasa melalui strategi Crossword Puzzle siswa kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Ar- Rasyid Sungai Cakah Kecamatan Batang Tuaka Kabupaten Indragiri Hilir. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. PGMI.2009.
- Hisyam Zaini. 2008. *Strategi Belajar Akti.*, Yogyakarta: Insan Madani.
- Isjoni. 2008. *Guru Sebagai Motivator Perubahan*. Pekanbaru: Pustaka Pelajar.
- Kartini Kartono.1987. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta.
- Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : PT Raja Grafindo.
- Nana Syoadih Sukmadinata. 2005. *Landasan psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nursalim A.R. 2010. *Pengantar Kemampuan Berbahasa Indonesia (Berbasis Kompeisi)*. Yogyakarta: LKIS.
- Martinis Yamin. 2009. *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Gaung Persada.
- Oemar Hamalik. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara..
- Sardiman. 2009. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rajawali Pres.
- Syaiful Bahri Djamarah, Azwan Zain,. 2006. *Strategi belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Wasty Sumanto. 2008 *Psikologi Pendidik*. Jakarta: Rineka Cipta.

